

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan etnomatematika pada peninggalan-peninggalan RA Kartini sebagai sumber pembelajaran matematika kontekstual.

Pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi yaitu pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi dan analisis yang mendalam mengenai kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan (*fieldwork*).¹ Pendekatan etnografi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi berbagai bentuk peninggalan RA Kartini yang memuat unsur matematika di Museum Kartini sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran matematika kontekstual bagi siswa di Kabupaten Rembang.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Museum RA Kartini beralamat di Jalan Gatot Subroto Nomor 8, Kutoharjo, Rembang. Tepatnya di sebelah timur Alun-alun Kabupaten Rembang. Adapun alasan peneliti memilih Museum tersebut karena peninggalan-peninggalan RA Kartini semasa tinggal di Kabupaten Rembang diabadikan di Museum tersebut yang dulunya hanya Museum Kamar Pengabdian RA Kartini. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber yang memberikan informasi terkait permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus Museum RA Kartini guna mengetahui berbagai peninggalan-peninggalan RA Kartini di Kabupaten Rembang dan guru matematika guna mengetahui sumber pembelajaran matematika kontekstual pada

¹ Nusa Putra, (*Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*), Jakarta: Rajawali Pers, 2013

peninggalan RA Kartini yang dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subyek penelitian. Perolehan data primer didapatkan melalui observasi pada objek yang bersangkutan, yaitu pada peninggalan-peninggalan RA Kartini di Museum RA Kartini dan sumber pembelajaran matematika di sekolah. Wawancara dilakukan dengan pengurus Museum RA Kartini untuk mengetahui peninggalan-peninggalan RA Kartini di Museum RA Kartini dan guru matematika SMA N 2 Rembang untuk mengetahui sumber pembelajaran matematika. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Data sekunder diperoleh melalui pihak lain, yaitu secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang peneliti ambil yaitu berupa dokumentasi peninggalan-peninggalan RA Kartini dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standart data yang dipersyaratkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur agar pertanyaan peneliti masih terarah dan berkembang sehingga mendapatkan data secara mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menggali dan menemukan sumber pembelajaran kontekstual yang ada pada peninggalan RA Kartini. Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini

yaitu pengurus Museum RA Kartini Rembang dan guru matematika SMA N 2 Rembang. Guru matematika dipilih berdasarkan lama jabatan dan pengalaman sebagai guru matematika.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan nyata sebagaimana keadaan sehari-hari. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada peninggalan-peninggalan RA Kartini di Museum RA Kartini Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa buku panduan museum RA Kartini, foto peninggalan-peninggalan RA Kartini dan foto pada saat melakukan wawancara. Metode atau teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti di lapangan.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data.² Adapun teknik pemeriksaan data yang dikembangkan oleh Maleong:³

1. Ketekunan / keajengan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang digali oleh peneliti, kemudian peneliti akan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pada bagian ini peneliti akan menggali peninggalan-peninggalan RA Kartini yang kemudian akan difokuskan pada peninggalan-peninggalan yang memuat unsur-unsur

² Septi Indriyani, “Eksplorasi Etnomatematika pada Aksara Lampung”, (Skripsi, UIN Raden Intan, 2017)

³ Dewi Yuniarti Bayu, “Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Adat Langkanae di Kota Palopo”, (Skripsi, IAIN Palopo, 2021)

matematis dan dari hal tersebut akan di ketahui peninggalan-peninggalan RA Kartini yang memuat unsur geometri.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan melihat ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dari informan yang satu ke informan yang lain. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara pemeriksaan data triangulasi bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data tersebut. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan mengenai apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Untuk penelitian ini pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data digunakan dua jenis pendekatan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode:

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber, peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lainnya. Penelitian ini penulis akan membandingkan hasil wawancara dari pengurus Museum RA Kartini, guru matematika 1 dan guru matematika 2 terkait dengan peninggalan-peninggalan RA Katini yang memuat unsur geometri.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan upaya untuk mengecek keabsahan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang melalui beberapa metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi terkait peninggalan-peninggalan RA Kartini.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya jenuh.⁴ Adapun tiga model komponen analisis data, sebagai berikut:⁵

1. *Data Condensation* (kondensasi data)

Data kondensi mengacu pada proses pemilihan data yang terdapat pada observasi lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan menyeleksi, meringkas, atau menguraikan menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki peneliti akan mencari data yang penting, sedangkan data yang tidak penting tidak digunakan. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada guru matematika dan pengelola museum serta observasi di Museum RA Kartini.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data dikumpulkan peneliti akan melakukan penyajian data. Data yang disajikan oleh peneliti telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang ada dalam penelitian dan peneliti dapat melanjutkan pada langkah berikutnya. Penyajian data dapat dilakukan dengan membuat bagan, uraian singkat, skema, dan sebagainya. Setelah mengumpulkan data terkait etnomatematika pada peninggalan RA Kartini sebagai sumber pembelajaran matematika kontekstual di Kabupaten Rembang, maka langkah selanjutnya peneliti

⁴ Sadbah Dalimarta, “Eksplorasi Etnomatematika pada Aktivitas Jual Beli Masyarakat Madura di Kota Situbondo”, (Skripsi, IAIN Jember, 2021)

⁵ Tira Intan Maulidya, “Kajian Etnomatematika terkait Aktivitas Pertanian Tembakau di Kabupaten Tulungagung Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2020), Hal.32-33

mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih lanjut.

3. *Conclusion Drawing* (pengambilan kesimpulan)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir adalah menarik sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu cara peneliti dalam menginterpretasikan data dari awal hingga akhir yang disertai dengan uraian atau penjelasan. Pembuatan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang telah dilakukan. Setelah menyajikan data terkait dengan etnomatematika pada peninggalan RA Kartini sebagai sumber pembelajaran matematika kontekstual di Kabupaten Rembang, maka peneliti akan membuat kesimpulan mengenai peninggalan RA Kartini sebagai sumber pembelajaran matematika kontekstual di Kabupaten Rembang.

